



**KUIS 1 MKWK BAHASA INDONESIA  
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2025/2026  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Tuliskan jawaban Saudara dengan tepat pada soal-soal berikut ini!

1. Jelaskn apa yang Saudara pahami tentang bahasa?
2. Tuliskan dan jelaskan unsur-unsur bahasa yang Saudara pahami!
3. Apa yang Saudara pahami tentang sejarah dan perkembangan bahasa Indonesia hingga saat ini? Tuliskan!
4. Mengapa kebakuan bahasa dan penulisan ejaan yang disempurnakan penting untuk diterapkan pada teks akademik?
5. Jelaskan unsur sistematika penulisan teks akademik yang Saudara pahami!
6. Berikut ini adalah bagian dari bab pendahuluan pada sebuah artikel akademik. Sila dibaca terlebih dulu!

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA), aspek budaya menjadi komponen esensial yang tidak dapat dipisahkan dari aspek kebahasaan bahasa bagian dari budaya begitu juga sebaliknya, sehingga ada istilah *language in culture* atau *culture in language* bukan *language and culture* (Brown 2014). Artinya bahasa dan budaya tidak bisa lepas begitu saja Mengajarkan bahasa tanpa memperkenalkan norma-norma budaya di baliknya berpotensi menyebabkan kesalahpahaman dan kegagalan berkomunikasi antarbudaya terutama pada tindakan-tindakan nonverbal seperti bersalaman yang memiliki makna mendalam dalam budaya Indonesia (Matsumoto & Hwang 2012), Gestur bersalaman dalam budaya Indonesia tidak hanya sebagai bentuk sapaan, melainkan juga cerminan nilai sosial seperti rasa hormat keikhlasan, dan keakraban (Koentjaraningrat 1984).

Mahasiswa asing dari budaya berbeda sering kesulitan memahami makna dan aturan berjabat tangan yang bervariasi di tiap budaya, Sebagai contoh di beberapa negara Asia Timur penggunaan kedua tangan saat berjabat tangan atau menerima hadiah merupakan tanda rasa hormat. sedangkan di budaya Barat sapaan dengan satu tangan sering dianggap sudah cukup formal berbagai penelitian menunjukkan bahwa hampir semua mahasiswa yang belajar di luar negeri mengalami serangkaian stres akulturatif termasuk hambatan bahasa lingkungan pendidikan situasi sosial-budaya diskriminasi kesepian serta stres praktis atau gaya hidup (Lin & Yi 1997; Smith & Khawaja 2011).

(Sumber: Destiani, D., Syihabuddin, S., Wahyuni, S., Simatupang, Y. J., Putriani, A., Rudy, M., & Asrianti, A. (2025). Budaya Bersalaman sebagai Pengembangan Materi Lintas Budaya Bagi Penutur Asing di Indonesia. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 7(1), 16-24.)

Berdasarkan kedua paragraf tersebut, temukan lima kesalahan tanda baca lalu perbaiki tanda baca tersebut sesuai sesuai pemahaman Saudara!